KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan (*Indonesian Capital Market Directory)* dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Adapun data laporan keuangan *(Indonesian Capital Market Directory)* yang akan diteliti adalah data laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2010, 2011, 2012 sedangkan perusahaan-perusahaan manufaktur yang masih/ secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 426 perusahaan, dan sampel yang digunakan sebanyak 111 data, karena jumlah sampel tersebut yang memenuhi kriteria pengambilan sampel, yakni perusahaan manufaktur yang masih/ secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi periode populasi yang menjadi obyek penelitian, laporan keuangan untuk 3 periode akuntansi dari tanggal 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2010.

B. Desain Penelitian

Perumusan desain penelitian yang akan digunakan menurut Donal R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011: 140-143) dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian formal (*formalized study)*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Penelitian ini merupakan penelitian formal karena penelitian ini dimulai dari suatu masalah yang akan diuji dan dicari jawabannya. Tujuan dari penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab batasan masalah penelitian yang akan diajukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu "Apakah *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure* dengan proksi Lev, *External Pressure* dengan proksi Freec, *Nature of Industry, Ineffective Monitoring,* komite audit independen, dan komisaris independen yang mempengaruhi terjadinya *Fraudulent Financial Statement?".* Dengan hipotesis " *Financial stability* mempengaruhi *fraudulent financial statement";* " *Personal financial need* mempengaruhi *fraudulent financial statement";* " *External Pressure* dengan proksi Lev mempengaruhi *fraudulent financial statement";* " *External Pressure* dengan proksi Freec mempengaruhi *fraudulent financial statement";* " *Nature of Industry* mempengaruhi *fraudulent financial statement";* " *Ineffective monitoring* mempengaruhi *fraudulent financial statement";* " Komite audit independen mempengaruhi *fraudulent financial statement";* "Komisaris independen mempengaruhi *fraudulent financial statement.*

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk *observational studies,* karena meneliti tanpa melakukan kontak langsung dan tidak mengharapkan respon dari pihak yang diteliti. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2012.

3. Pengendalian ini menggunakan studi *ex post facto*

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pengendalian ini menggunakan studi *ex post facto* karena peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan peneliti tidak dapat mempengaruhi variabel.

4. Tujuan penelitian

Penelitian ini merupakan studi deskriptif, yaitu bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh pada variabel dependen.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan sekali dan mewakili gambaran dari satu titik waktu. *Longitudinal study* diulang selama jangka waktu yang lebih panjang. Keuntungan dari *longitudinal study* adalah bahwa dapat melacak perubahan dari waktu ke waktu. Usulan jason dan sara yang menggambarkan sebuah *longitudinal study*, dengan pengukuran kepuasan diambil terus-menerus selama beberapa bulan dan dilaporkan setiap bulan.

6. Ruang lingkup topik bahasan

Ruang lingkup topik bahasan termasuk dalam studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Peneliti ingin membuat kesimpulan terhadap industri manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia mengenai *Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure* dengan proksi Lev, *External Pressure* dengan proksi Freec, *Nature of Industry, Ineffective Monitoring,* komite audit independen,dan komisaris independen yang mempengaruhi terjadinya *Fraudulent Financial Statement.*

7. Lingkup penelitian

Menurut lingkup penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

secara tidak langsung, yaitu data berasal dari data Bursa Efek Indonesia yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) IBII dan Internet, yaitu melalui situs www.idx.co.id.

8. Persepsi kesadaran peserta

Kegunaan dari sebuah desain dapat dikurangi karena kesadaran persepsi peserta ketika orang dalam sebuah penelitian terselubung merasa bahwa penelitian sedang dilakukan. Kesadaran persepsi peserta mempengaruhi hasil dari penelitian denganc ara yang halus atau lebih dramatis seperti yang kita pelajari dari studi Hawthorne penting dari akhir tahun 1920. Meskipun tidak ada bukti luas dari upaya oleh peserta atau responden untuk menyenangkan peneliti melalui menebak hipotesis sukses atau bukti prevalensi sabotase. Ketika peserta percaya bahwa sesuatu yang luar biasa yang terjadi, mereka mungkin berperilaku kurang alami. Ada tiga tingkat persepsi:

a. Peserta melihat tidak ada penyimpangan dari rutinitas setiap hari.
b. Peserta melihat penyimpangan, tetapi karena tidak terkait dengan peneliti.
c. Peserta menganggap penyimpangan sebagai peneliti diinduksi.

Skenario “misteri pembelanja” adalah contoh sempurna dari tingkat akhir kesadaran persepsi dicatat dalam mendahului daftar. Jika penjualan ritel mengasosiasikan mengetahui dia sedang diamati dan dievaluasi dengan konsekuensi sebagai kompensasi masa depan, penjadwalan, atau tugas kerja, dia mungkin mengubah penampilannya, di semua lingkungan penelitian dan situasi kontrol, peneliti perlu waspada terhadap efek yang dapat mengubah kesimpulan mereka. Peserta persepsi berfungsi sebagai pengingat untuk mengklasifikasikan satu; pembelajaran menurut jenis, untuk memeriksa kekuatan validasi dan kelemahan, dan harus siap untuk memenuhi syarat hasil sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini akan dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kecurangan. Di dalam penelitian ini kecurangan dikhususkan kecurangan atas laporan keuangan. Terdapat dua kategori yaitu perusahaan yang melakukan kecurangan (*fraud)* dan perusahaan yang tidak melakukan kecurangan (*non fraud).* Perusahaan dikategorikan melakukan kecurangan apabila memiliki Beneish M-Score > -2,2 yakni perusahaan diindikasikan menggunakan variabel dikotomus dengan kategori 1 bagi perusahaan yang diindikasikan melakukan kecurangan dan 0 bagi perusahaan yang tidak diindikasikan melakukan kecurangan.

2. Variabel Independen

a. *Pressure*: *Financial stability*

Financial stability merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari kondisi stabil. Ketika *financial stability* perusahaan berada dalam kondisi yang terancam, maka manajemen akan melakukan berbagai cara agar *financial stability* perusahaan terlihat baik. Pada kasus di mana perusahaan mengalami pertumbuhan industri di bawah rata-rata, manajemen sangat mungkin menggunakan manipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan tampilan perusahaan (Skousen et al. 2009). Dalam hal ini, aset memainkan peranan penting untuk menampilkan pertumbuhan yang stabil. *Financial stability* diproksi dengan ACHANGE yang merupakan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

persentase perubahan aset selama tiga tahun sebelum terjadinya *fraud*. Setelah jangka waktu pertumbuhan yang cepat, manajemen menggunakan manipulasi laporan keuangan untuk menampilkan pertumbuhan yang stabil. Oleh karena itu, pertumbuhan aset dimasukkan sebagai proksi terjadinya *fraud.* ACHANGE digunakan sebagai salah satu proksi dalam penelitian.

ACHANGE dihitung dengan rumus:

$$\text{ACHANGE} = \frac{(\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{(t-1)})}{\text{Total Aset}_{(t-1)}}$$

b. *Pressure*: *Personal Financial Need*

Kepemilikan manajerial adalah struktur kepemilikan saham, yang diterbitkan perusahaan, yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial ini dapat dinilai dari persentase kepemilikan yang dihitung dengan rumus:

$$\text{OSHIP} = \frac{\text{Saham kepemilikan manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

c. *Pressure: External Pressure proxies Leverage*

Tekanan eksternal merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Untuk mengatasi tekanan tersebut perusahaan membutuhkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal agar tetap kompetitif, termasuk pembiayaan riset dan pengeluaran pembangunan atau modal (Skousen *et al.*, 2009). Variabel tekanan eksternal diproksi dengan rasio *leverage* (LEV). Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva yang ada di perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Manajer merasakan tekanan sebagai akibat dari kebutuhan dalam mendapatkan tambahan hutang atau pembiayaan ekuitas dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. De Angelo dan Skinner (1994) menyatakan bahwa adanya kontrak hutang mendorong manajer

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

dalam memanipulasi laba dengan merekayasa angka-angka akrual sehingga laba dapat menjadi lebih tinggi atau lebih rendah.

Rasio leverage ini didapat dari total hutang dibagi dengan total aset. Semakin kecil rasio leverage, maka semakin baik tingkat likuiditas perusahaan.

Rasio Leverage dihitung dengan rumus:

$$\text{LEV} = \frac{\text{Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

d. Pressure: External Pressure proxies Freec

External pressure merupakan tekanan berlebih yang dirasakan oleh manajemen dalam memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Perusahaan membutuhkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal agar tetap kompetitif, termasuk pembiayaan riset dan pengeluaran pembangunan atau modal untuk mengatasi tekanan tersebut (Skousen et al., 2009). Kebutuhan pembiayaan eksternal berkaitan dengan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan investasi (Skousen et al., 2009). Oleh karena itu arus kas bebas (FREEC) digunakan sebagai proksi external pressure.

$$FREEC = Net\ cash\ flow\ from\ operating\ activities - cash\ dividends - capital\ expenditures$$

e. Opportunity: Nature of Industry

Nominal yang tercantum dalam akun di dalam laporan keuangan mayoritas berdasarkan estimasi dan subjective judgments. Summers and Sweeney (1998) yang dikutip dalam (Skousen et al. 2009) mencatat bahwa uncollectible accounts dan obsolete inventory ditetapkan secara subyektif.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Mereka menyarankan bahwa manajemen harus focus pada beberapa akun yang berpotensi besar untuk dilakukan manipulasi. Konsisten dengan Loebbecke et al. (1989) yang juga dikutip dalam Skousen et al. (2009), yang melakukan observasi terhadap sejumlah fraud dalam sampel mereka yang terdiri dari accounts receivable and inventory. SAS No. 99 and Albrecht (2002) mengindikasikan bahwa ketika perusahaan memiliki significant operations located dalam perbedaan international jurisdictions maka kesempatan terjadinya fraud akan meningkat

$$RECEIVABLE = \left(\frac{Receivable_t}{Sales_t}\right) - \left(\frac{Receivable_{t-1}}{Sales_{t-1}}\right)$$

f. *Opportunity: Ineffective Monitoring*

Beasley et al. (2000) mengamati kejadian *fraud* antara perusahaan yang memiliki komite audit. Selanjutnya, komite audit lebih besar berhubungan dengan rendahnya terjadinya *fraud* menurut Beasley et al. (2000) dalam Skousen et al. (2009). Hal ini membuktikan bahwa ukuran komite audit mempengaruhi tingkatan *fraud* pada perusahaan. *Ineffective monitoring* diproksi dengan AUDCSIZE. Proksi AUDCSIZE merupakan jumlah komite audit perusahan. AUDCSIZE digunakan sebagai salah satu proksi dalam penelitian ini.

AUDCSIZE = The number of board members who are on the audit committee

g. Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen dalam penelitian ini menggunakan presentase, yaitu perbandingan jumlah anggota komisaris independen dibagi dengan keseluruhan anggota komisaris perusahaan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$$\text{INDCOM} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{jumlah seluruh anggota dewan komisaris}}$$

h. Komite Audit Independen

Komite audit Independen dalam penelitian ini menggunakan presentase, yaitu perbandingan jumlah anggota komite audit independen dibagi dengan keseluruhan anggota komite audit.

$$\text{COMAUD} = \frac{\text{Jumlah seluruh anggota komite audit dari luar}}{\text{Jumlah seluruh anggota komite audit}}$$

Tabel 3.1
Ringkasan Operasional Tabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Fraud	Perusahaan dikategorikan kedalam perusahaan yang diindikasikan melakukan kecurangan (*fraud)* jika memiliki Beneish M Score > -2.2 bernilai 1 dan sebaliknya jika Beneish M Score < 2.2 maka perusahaan dikategorikan kedalam perusahaan yang tidak diindikasikan melakukan kecurangan (*non fraud*) bernilai 0.	Laporan Keuangan	Nominal
Financial stability	$\frac{(Total\ Aset_t - Total\ Aset_{(t-1)}}{Total\ Aset_{(t-1)}}$	Laporan Keuangan	Rasio
Personal Financial Need	$\frac{Saham\ kepemilikan\ manajerial}{Jumlah\ saham\ beredar}$	Laporan Tahunan	Rasio
External Pressure (lev)	$\frac{Kewajiban}{Total\ Aset}$	Laporan Keuangan	Rasio
External Pressure (Freec)	*Net cash flow from operating activities - cash dividends - capital expenditures*	Laporan Keuangan	Rasio
Nature of Industry	$\left(\frac{Receivable_t}{Sales_t}\right) - \left(\frac{Receivable_{t-1}}{Sales_{t-1}}\right)$	Laporan Keuangan	Rasio
Ineffective Monitoring	The number of board members who are on the audit committee	Laporan Tahunan	Rasio
Dewan Komisaris Independen	Presentase perbandingan komisaris independen dengan jumlah komisaris perusahaan.	Laporan Tahunan	Rasio
Komite Audit Independen	Presentase perbandingan komite audit independen dengan jumlah komite audit perusahaan.	Laporan Tahunan	Rasio

Sumber : Hasil rangkuman variabel independen

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dirancang untuk mengamati faktor-faktor internal yang terkait dengan pengaruh *Financial Stability*, *Personal Financial Need, External Pressure* dengan proksi Lev, *External Pressure* dengan proksi Freec, *Nature of Industry, Ineffective Monitoring*, komite audit independen, dan komisaris independen terhadap *Fraudulent Financial Statement* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan (*annual report)* maupun *audit report* untuk perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan (*annual report)* dan *audit report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain menggunakan data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan tahunan melalui situs BEI www.idx.co.id , penelitian ini juga menggunakan data dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 yang diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie School of Bussiness.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang masih secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, sampel yang dipilih dengan menggunakan *non probabilistic sampling* yaitu metode

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

purposive sampling tipe *judgement* sampling menurut Dergibson Sagian (2006:120), yaitu dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1) Perusahaan Manufaktur harus sudah terdaftar dalam BEI sebelum 1 Januari 2009.
2) Perusahaan manufaktur yang masih/ secara konsisten (*go public)* terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tanggal 31 Desember 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.
3) Perusahaan manufaktur tidak *delisting* selama periode penelitian.
4) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember untuk periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.
5) Laporan keuangan perusahaan periode 2010-2012 tersedia di Bursa Efek Indonesia.
6) Mempunyai data lengkap yang diperlukan untuk diamati.

Tabel 3.2 Proses Pemilihan Sampel

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010- 2012	426
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria	141
Perusahaan yang diindikasikan melakukan kecurangan (*fraud)* tidak 3 tahun berturut-turut	174
Jumlah sampel perusahaan	111
Sample perusahaan diindikasikan melakukan kecurangan laporan keuangan (*Fraud)*	72
Sample diindikasikan tidak melakukan kecurangan laporan keuangan *(Non Fraud)*	39

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* 2010-2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hasipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

C. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu analisis regresi logistik (*logistic regression).* Regresi logistik ini dipilih karena variabel dependen dalam penelitian ini berupa data kategorikal berskala nominal (non metrik). Regresi binary logit adalah suatu jenis analisis regresi dimana variabel dependen merupakan sebuah variabel *dummy* yang bersifat *binary*/ dikotomi (yang diberi kode 0 atau 1). *Logistic regresion* sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Asumsi *multivariate normalo distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorikal (non metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Jadi *logistic regression* menurut Imam Ghozali (2012: 333), umumnya dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak dipenuhi. Oleh karena tidak dipenuhinya asumsi *multivariate normal distribution*, maka pada penelitian regresi logistik ini tidak memerlukanm uji asumsi klasik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif Mengacu pada pendapat Cooper et. al (2014) pengertian statistik deskriptif dapat dikemukakan sebagai metode untuk menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti rata-rata, variasi data dan sebagainya. Metode ini juga digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif yang jumlahnya relatif besar dengan tujuan untuk menggambarkan data agar lebih mudah dimengerti. Statistik deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

variabel dalam penelitian, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunaka data *time series.* Oleh karena itu, perlu dilakukan satu pengujian yang disebut *comparing two regressions: the dummy variable approach* untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept, slope,* atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept, slope,* atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool,* melainkan harus diteliti secara *cross-sectional.* Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept, slope,* atau keduanya diantara persamaan regresi, *pooling* data penelitian dapat dilakukan. Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 17.0

Pengujian hipotesis dengan model regresi logistik (logit) ini digunakan untuk menguji pengaruh *Financial Stability*, *Personal Financial Need*, *External Pressure* dengan proksi Lev, *External Pressure* dengan proksi Freec, *Nature of Industry*, *Ineffective Monitoring,* komite audit independen, dan komisaris independen terhadap *Fraudulent Financial Statement.*

Model regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Ln}\frac{Fraud}{1-Fraud} = \beta_0 + \beta_1\text{ACHANGE} + \beta_2\text{OSHIP} + \beta_3\text{LEV} + \beta_4\text{FREEC} + \beta_5\text{RECEIVABLE} + \beta_6\text{AUDCSIZE} + \beta_7\,\text{COMAUD} + \beta_8\text{INDCOM} + \beta_9 D1 + \beta_{10} D2 + \beta_{11} D1.\text{ACHANGE} + \beta_{12} D1.\text{OSHIP} + \beta_{13} D1.\text{LEV} + \beta_{14} D1.\text{FREEC} + \beta_{15} D1.\text{RECEIVABLE} +$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$$\beta_{16}D1.\text{AUDCSIZE} + \beta_{17}D1.\text{COMAUD} + \beta_{18}D1.\text{INDCOM} + \beta_{19}D2.\text{ACHANGE} + \beta_{20}D2.\text{OSHIP} + \beta_{21}D2.\text{LEV} + \beta_{22}D1.\text{FREEC} + \beta_{23}D1.\text{RECEIVABLE} + \beta_{24}D2.\text{AUDCSIZE} + \beta_{25}D2.\text{COMAUD} + \beta_{26}D2.\text{INDCOM} + \varepsilon$$

Dimana :

FRAUD	Variabel *dummy*, kode 1 (satu) untuk perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan, kode 0 (nol) untuk yang tidak
D1	Variabel dummy (tahun); 1=2011; 0=selain 2011
D2	Variabel dummy (tahun); 1=2012; 0=selain 2012
ACHANGE	Merupakan persentase perubahan aset selama dua tahun sebelum terjadinya *fraud*
OSHIP	Kepemilikan saham oleh orang dalam
LEV	Rasio Leverage
FREEC	Free Cash flow
RECEIVABLE	Selisih antara persentase receivable tahun ini dengan tahun lalu
AUDCSIZE	Jumlah komite audit perusahan
COMAUD	Rasio antara jumlah komisaris yang berasal dari luar perusahaan atau tidak berasal dari pihak yang terafiliasi terhadap total dewan komisaris perusahaan
INDCOM	Presentase anggota komite audit yang berasal dari luar komite audit terhadap seluruh anggota komite audit
ε	*Residual Error*

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Bandingkan nilai Uji Wald (Sig-Wald) perkalian variabel independen dengan D1 dan D2 dengan nilai α (peneliti menggunakan α=5%).

b. Bila nilai Uji Wald (Sig-Wald) < nilai α, berarti signifikan dan terdapat perbedaan koefisien, data tidak dapat di pool. Sebaliknya bila nilai Uji Wald (Sig-Wald) ≥ nilai α, berarti tidak signifikan dan tidak terdapat perbedaan koefisien, data dapat di pool.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol.

4. Independent-Sample T Test

Untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Analisis Pengujian dengan Regresi Logistik

Kelayakan suatu model regresi menurut Imam Ghozali (2012: 340) dinilai berdasarkan uji *Hosmer and Lemeshow – Goodness of Fit Test.* Perhatikan output dari uji *hosmer and Lemeshow,* dengan hipotesa sebagai berikut:

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a) H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

b) H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan untuk menilai kelayakan model regresi logistik menurut Imam Ghozali (2012: 340):

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow:*

a. Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti model regresi logistik layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati sehingga mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

b. Jika probabilitas ≤ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti model regresi logistik ini tidak layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena ada perbedaan signifikan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati sehingga model tidak mampu memprediksi nilai observasinya.

6. Menilai keseluruhan model

Penilaian model fit berdasarkan nilai -2LogL dapat dilihat dengan membandingkan antara nilai – 2LogL pada awal (block number = 0) dengan nilai – 2LogL pada akhir (block number = 1). Nilai -2LogL pada awal (block number = 0) merupakan model yang hanya memasukkan konstanta, sedangkan nilai – 2LogL pada akhir (block number = 1) merupakan model yang memasukkan konstanta dan variabel independen(Ghozali,2012).Apabila nilai – 2LogL block number = 1 lebih kecil dari nilai – 2LogL block number = 0,

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

maka menunjukkan model regresi yang baik. Dengan demikian adanya penurunan Log Likelihood berarti bahwa model regresi semakin baik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

7. *Nagelkerke's R Square*

Prof. Dr. Imam Ghozali (2012) menjelaskan bahwa Cox dan Snell's R Square ukuran yang mencoba untuk meniru ukuran R Square pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu), sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's R Square untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi Cox dan Snell's R Square dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's R Square pada regresi logistik dapat diinterpretasikan seperti nilai R Square pada multiple regression, dimana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar nilai pada Nagelkerke's R Square . dengan tujuan untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabilitas variabel independen, dimana nilai dari R^2 terletak antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang dihasilkan memiliki arti bahwa variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel-variabel independen sebesar R^2 , yang berarti:

a. Jika $R^2=0$, maka berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat meramalkan Y.
b. Jika $R^2=1$, maka berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

8. Tabel klasifikasi 2 x 2

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Prof. Dr. Imam Ghozali (2012) menjelaskan bahwa classification tabel 2 X 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (correct) dan salah (incorrect). Kolom pada tabel klasifikasi merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen, yaitu kategori bank dalam kondisi aman atau non-distress (0) dan bank yang dalam kondisi distress(1). Baris pada tabel klasifikasi menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen. Jika model logistik mempunyai homoskedastisitas, maka persentase yang benar (correct) akan sama pada kedua baris. Model yang sempurna akan menunjukkan tingkat ketepatan peramalan 100%.

9. Uji Model Logistik Secara parsial (Uji *Wald)*

Uji *Wald* menurut Imam Ghozali (2012) digunakan untuk menguji kelayakan model logistik secara parsial, atau menguji keberartian perbedaan variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk pengujian signifikansi konstanta dari setiap variabel independen digunakan hipotesis statistik sebagai berikut; jika probabilitas >0,05 maka H_a diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan. Jika probabilitas ≤0,05 maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan.

10. Kriteria Pengujian Hipotesis

Hipotesis-hipotesis yang diuji:

a. $H_{0\,1} : \beta_1 = 0$

   $H_{a\,1} : \beta_1 > 0$

b. $H_{0\,2} : \beta_2 = 0$

   $H_{a\,2} : \beta_2 < 0$

c. $H_{0\,3} : \beta_3 = 0$

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$H_{3\,1}$: $\beta_3 < 0$

d. $H_{0\,4}$: $\beta_4 = 0$

$H_{a\,4}$: $\beta_4 < 0$

e. $H_{0\,5}$: $\beta_5 = 0$

$H_{a\,5}$: $\beta_5 > 0$

f. $H_{0\,6}$: $\beta_6 = 0$

$H_{a\,6}$: $\beta_6 < 0$

g. $H_{0\,7}$: $\beta_7 = 0$

$H_{a\,7}$: $\beta_7 < 0$

Kriteria Pengambilan Keputusan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Kaidah pengambilan keputusan adalah:

a. Jika Sig t>α(0,05), maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak

b. Jika Sig t<α(0,05), maka hipotesis alternatif (Ha) tidak ditolak

Penilaian ini berlaku untuk tiap-tiap variabel independen yang dimasukan ke dalam persamaan model regresi. Hasil pengujian ini akan menjawab batasan masalah.

11. Model Logistik

Hasil estimasi persamaan model logistik diolah dengan SPSS 17.0. Berdasarkan tabel Uji *Wald – variabel's in the equation* tersebut menurut Imam Ghozali (2012), maka dapat diperoleh persamaan model regresi logistik faktor pengaruh terjadinya pergantian auditor sebagai berikut:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$$\text{Ln}\frac{Fraud}{1-Fraud} = \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{OSHIP} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{FREEC} + \beta_5 \text{RECEIVABLE} + \beta_6 \text{AUDCSIZE} + \beta_7 \text{COMAUD} + \beta_8 \text{INDCOM} + \varepsilon$$

Dimana :

FRAUD	Variabel *dummy*, kode 1 (satu) untuk perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan, kode 0 (nol) untuk yang tidak
ACHANGE	Merupakan persentase perubahan aset selama dua tahun sebelum terjadinya *fraud*
OSHIP	Kepemilikan saham oleh orang dalam
LEV	Rasio Leverage
FREEC	Free Cash flow
RECEIVABLE	Selisih antara persentase receivable tahun ini dengan tahun lalu
AUDCSIZE	Jumlah komite audit perusahan
COMAUD	Rasio antara jumlah komisaris yang berasal dari luar perusahaan atau tidak berasal dari pihak yang terafiliasi terhadap total dewan komisaris perusahaan
INDCOM	Presentase anggota komite audit yang berasal dari luar komite audit terhadap seluruh anggota komite audit
ε	*Residual Error*